

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Blitar dikenal dengan kota patria yang membebaskan pelajar mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan untuk dibebaskan dari pembayaran iuran SPP. Secara umum siswa yang tinggal di Kota Blitar gratis akan tetapi SPP disubsidi oleh Pemerintah Kota Blitar, siswa yang tinggal di daerah Kabupaten Blitar tetap membayar SPP seperti biasa. Sekolah Menengah Kejuruan dengan orientasi organisasi pada bidang pendidikan, sehingga fokus orientasi bukan pada masalah finansial, meskipun orientasi pada bidang pendidikan bukanlah hal ini tidak penting, akan tetapi harus tetap dikelola dengan baik sehingga proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Jangan sampai hanya karena masalah finansial kemudian tujuan perusahaan menjadi tidak tercapai. Oleh sebab itu pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Pada dasarnya laporan keuangan (*financial report*) merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan secara ringkas semua transaksi yang bersifat keuangan selama tahun buku atau periode akuntansi yang bersangkutan dan biasanya disajikan dalam bentuk neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan. Disamping laporan keuangan yang utama tersebut masih ada laporan keuangan

lainnya yang juga sangat penting bagi suatu perusahaan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam hal efisiensi dana yaitu sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan membelanjakan dana tersebut, laporan inilah yang disebut dengan laporan sumber dan penggunaan dana.

Laporan sumber dan penggunaan dana dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang posisi keuangan perusahaan saat ini, apakah lebih besar atau lebih kecil sumber dan penggunaannya. Selain itu, dapat juga diketahui dari mana sumber dana perusahaan pada periode tersebut dan kemana dana tersebut dibelanjakan dan diinvestasikan, apakah pengalokasiannya telah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itulah penulis mengambil judul : “Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana SPP Non Subsidi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Blitar”.

B. Permasalahan

Permasalahan pada penelitian ini adalah pada selisih dari dana yang diperoleh organisasi yaitu sumber dana yang diperoleh dari SPP dengan pengeluaran yang digunakan untuk membiayai operasional organisasi. Sumber dana berupa SPP yang diperoleh dari dua pihak yaitu siswa yang tinggal di Kota Blitar diperoleh dari Pemerintah Kota Blitar dan siswa yang tinggal di Kabupaten Blitar tetap membayar SPP Non Subsidi langsung secara pribadi. Apabila dana yang masuk mampu untuk membiayai pengeluaran organisasi maka organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi, hal ini akan menjadi masalah apabila yang

terjadi adalah dana yang masuk dari SPP Non Subsidi tidak cukup atau kurang untuk membiayai pengeluaran organisasi. Proses pencatatan aliran dana yang masuk dan aliran dana yang keluar juga harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sehingga proses sistem aliran sumber dana dan pengeluaran dana dari SPP dapat dipertanggungjawabkan. Sumber dan pengeluaran dana dari SPP ini untuk mengetahui apakah organisasi mempunyai selisih surplus atau defisit. Pada surplus atau defisit pendapatan dapat diketahui bagaimana mengatasi hal tersebut, pada saat defisit terjadi, SMK Negeri 3 akan menutup dengan cara apa, begitu pula pada saat surplus terjadi, kemanakan dana yang tersedia akan dialokasikan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana menganalisis sumber dana dan pengeluaran dana SPP non subsidi SMK Negeri 3 Blitar untuk efektifitas anggaran?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah: untuk menganalisis sumber dana dan pengeluaran dana SPP non subsidi SMK Negeri 3 Blitar untuk efektifitas anggaran.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam pengerjaan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan Kegunaan, diantaranya :

1. Bagi SMK Negeri 3 Blitar memberikan sumbangan pemikiran melalui penelitian dalam hal menganalisa sumber dan penggunaan dana.
2. Bagi penulis guna melatih dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir dalam menulis karya ilmiah.
3. Bagi STIEKEN, kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penelitian berikutnya.